

**PENGEMBANGAN SEKOLAH OLEH KEPALA SEKOLAH
DI SD MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG MENUJU INDONESIA
EMAS 2045**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

EKO WAHYU SAPUTRO
A510140124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN SEKOLAH OLEH KEPALA SEKOLAH
DI SD MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG MENUJU INDONESIA
EMAS 2045**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

EKO WAHYU SAPUTRO
A 510 140 124

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(**Nur Amalia, S.S., M. Teach**)
NIK. 1001216

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH
PENGEMBANGAN SEKOLAH OLEH KEPALA SEKOLAH
DI SD MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

EKO WAHYU SAPUTRO
A 510 140 124

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada hari Senin, 23 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nur Amalia, S. S, M. Teach
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ika Candra Sayekti, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Abduh, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)

(.....)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan




Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1 00

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 April 2018

Penulis,



Eko Wahyu Saputro

NIM. A510140124

PENGEMBANGAN SEKOLAH OLEH KEPALA SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan apa yang diketahui oleh kepala sekolah tentang Indonesia generasi EMAS 2045. 2) Mendeskripsikan program pengembangan SD Muhammadiyah Pangkal Pinang menuju Indonesia generasi EMAS 2045. 3) Mendeskripsikan seberapa jauh pelaksanaan pengembangan SD Muhammadiyah Pangkal Pinang menuju Indonesia generasi EMAS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber dengan dokumentasi sebagai penguat ke *valid an* data. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan juga beberapa guru yang ada di SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Hasil penelitian ini adalah: 1) Kepala sekolah sudah cukup mengetahui akan Indonesia emas 2045, ini terbukti dengan program-program kerja yang direncanakan. Program pengembangan sesuai dengan visi misi sekolah dan juga berkaitan dengan esensi Indonesia emas 2045. 2) Program Pengembangan sekolah oleh kepala sekolah di SD Muhamadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia emas 2045 terfokus pada tiga aspek, yakni pada Sarana prasarana, kualitas guru, dan juga kurikulum. 3) Pelaksanaan pengembangan sekolah sudah terbilang sangat baik, akan tetapi memang masih ada beberapa program yang belum dapat terlaksana. Kendala yang menghambat adalah segi finansial, tidak bisa dipungkiri karena SD Muhammadiyah Pangkalpinang menerapkan penarikan pembayaran SPP sesuai dengan dasar ekonomi yang berbeda-beda.

Kata Kunci : pengembangan sekolah, kepala sekolah, Indonesia emas 2045

Abstract

This study to purpose : 1) Describe what is known by the principal about Indonesia generation of Emas 2045. 2) Describe the development program Muhammadiyah of Pangkalpinang primary school towards Indonesia generation of Emas This type of research is qualitative research with a case study strategy research design Data collection techniques use source triangulation with documentation as an amplifier to valid data. The informant of this research is the principal and also some teachers who are in Muhammadiyah of Pangkalpinang primary School The results of this study are: 1) Principal is enough to know will Indonesia Emas 2045, this is evident with the planned work programs. The development program is in line with the vision of the school mission and also related to the essence of Indonesia Emas 2045. 2) School development program by the principal of SD Muhamadiyah Pangkalpinang to Indonesia Emas 2045 focuses on three aspects, namely Infrastructure, teacher quality, and also curriculum 3) The implementation of school development has been very good, but there are still some programs that have not been done. Obstacles that

hinder the financial aspect, can not be denied because SD Muhammadiyah Pangkalpinang apply the withdrawal of payment contribution of education coaching (SPP) in accordance with different economic basis.

Key words: school development, principal, Indonesia emas 2045

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia menyongsong kehidupan masa depan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. Keberhasilan sistem pendidikan dipengaruhi oleh komponen isi pendidikan itu sendiri seperti peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lingkungannya. Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan, pembaharuan, dan perkembangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, sehingga diperlukan peningkatan mutu yang meliputi peningkatan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik, kurikulum serta penciptaan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pendidikannya.

Untuk menuju sekolah yang mampu bersaing di era yang akan datang, sekolah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter agamis dan juga nasionalis pastinya diperlukan pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah. Menuju Indonesia emas 2045, yang mana tepat 100 tahun Indonesia merdeka dan juga mencapainya masa usia produktifitas masyarakat Indonesia. Menurut John Dawney dalam Little (2013:86) *The world is moving at a tremendous rate no one knows where*. Dunia bergerak dengan laju yang luar biasa, tidak ada yang tau dimana kita.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengembangan sekolah oleh kepala sekolah di SD Muhammadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia emas 2045 dengan tujuan 1) Mendeskripsikan apa yang diketahui oleh kepala sekolah tentang Indonesia generasi EMAS 2045; 2) Mendeskripsikan program pengembangan SD Muhammadiyah Pangkal Pinang menuju Indonesia generasi EMAS 2045; dan 3)

Mendeskripsikan sejauh mana pelaksanaan pengembangan SD Muhammadiyah Pangkal Pinang menuju Indonesia generasi EMAS.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data yang diperoleh adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan dokumentasi sebagai penguat ke *valid* an data. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan juga beberapa guru yang ada di SD Muhammadiyah Pangkalpinang.

Moleong (2013:6) menjelaskan bahwa, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sukmadinata (2012: 64), studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

Penelitian kualitatif sifatnya induktif yang maksudnya adalah penelitian yang tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mempelajari suatu penemuan dengan mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, dan menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut secara alamiah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data menurut Sugiyono (2015: 89) adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil penelitian ini berdasarkan kecenderungan yang muncul dari data. Berikut ini peneliti sajikan temuan dari penelitian atau *review* mengenai hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah serta teori – teori atau dengan penelitian terdahulu yang relevan. Temuan penelitian diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pemaparan teknik pengumpulan data, yang selanjutnya saling dihubungkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah.

No	Rumusan Masalah	Temuan Penelitian	Instrumen Data		
			W	O	D
1	Pengetahuan kepala sekolah mengenai Indonesia emas 2045	Kepala sekolah paham akan makna maupun esensi dari Indonesia emas 2045	V		V
		Kesamaan akan makna Indonesia emas 2045 dengan program kerja yang dibuat	V		V
2	Program pengembangan sekolah	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana	V		V
		Penerapan kurikulum terbaru, yakni K.13	V	V	V
		Meningkatkan kualitas guru	V	V	V
3	Sejauhmana pelaksanaan program pengembangan	segi finansial menjadi faktor utama dalam pelaksanaan proram pengembangan sekolah	V		V

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

Berikut ini peneliti bahas berdasarkan hasil analisis temuan penelitian diatas yang disesuaikan dengan aspek – aspek dalam rumusan masalah berikut:

3.1 Pengetahuan Kepala Sekolah mengenai Indonesia Emas 2045

Berdasarkan hasil temuan, kepala sekolah sudah mengetahui serta memahami mengenai Indonesia generasi emas, dengan rencana program kerja yang akan dilakukan, tentunya sesuai dengan penelitian dari Manullang (2013:50) dengan hasil Generasi 2045 disebut berkarakter generasi emas haruslah memiliki sikap positif, pola pikir esensial, komitmen normatif dan kompetensi abilitas, dan berlandasan IESQ. Adanya kesinambungan antara program kerja dan makna dari Indonesia emas 2045 sangat terlihat.

Fokus yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, generasi yang dapat memanfaatkan segala bentuk potensi diri ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

3.2 Program Pengembangan SD Muhammadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia Emas 2045

Program pengembangan yang diterapkan dengan fokus ketiga faktor yakni sarana prasarana, guru dan kurikulum menjadikan langkah yang sangat signifikan dikarenakan baru menjabat satu tahunnya kepala sekolah.

3.2.1 Sarana Prasarana

Pengupayaan sekolah dalam meningkatkan fasilitas, sarana prasarana pada kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas yang ada di lingkup sekolah terbilang cukup signifikan. Selama satu tahun menjabat, kepala sekolah SD Muhammadiyah telah menerapkan banyak

fasilitas yang dapat menunjang berlangsungnya aktivitas sekolah. Sarana dan prasarana yang diadakan pun ada pada kualitas dan keberfungsian yang sangat baik.

Menurut Hasbullah (2008:32), sarana pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Sarana pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Termasuk juga sarana pendidikan keadaan gedung sekolah, keadaan perlengkapan sekolah, keadaan alat-alat pelajaran, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana yang diupayakan oleh kepala sekolah tentu tidak lepas dari kebutuhan sekolah yang ada, ruang lingkup sekolah yang berada di kota pun menjadi keharusan SD Muhammadiyah Pangkalpinang dalam pengupayaan sarana dan prasarana yang memiliki kuantitas dan kualitas sama baiknya.

Adapun pengembangan sarana dan prasaran yang ada adalah sebagai berikut :

Sarana Prasarana
<ol style="list-style-type: none">1. Adanya <i>lcd projector</i> untuk kegiatan belajar mengajar2. Adanya <i>finger print</i> untuk daftar kehadiran guru3. Penambahan gedung baru, dikarenakan banyaknya minat masyarakat yang menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah Pangkalpinang.4. Memfasilitasi alat untuk ekstrakurikuler, yang terbaru adalah penambahan alat <i>drum band</i>.5. Adanya cctv di setiap lingkup sekolah untuk memantau kegiatan masyarakat sekolah,

3.2.2 Kurikulum

Kebijakan pemerintah akan penerapannya kurikulum 2013 dengan maksud siswa lebih dapat produktif dalam kegiatan belajar mengajar ternyata sangat berkaitan dengan adanya Indonesia emas 2045 yang mana konteks umumnya adalah karakter dari masyarakat Indonesia.

Beliau Soedarsono dalam Manullang (2013:46) mengatakan, bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*). Karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat. Kalau *character building* tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli. Upaya yang berupa penerapan kurikulum 2013 serta adanya tindak lanjut dalam pengaplikasiannya berupa pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang guru dalam penerapan kurikulum 2013.

Penerapan kurikulum terbaru di SD Muhammadiyah Pangkalpinang telah nampak pada RPP yang telah dibuat dan juga pelaksanaannya. Secara garis besar penerapan K.13 di SD Muhammadiyah Pangkalpinang berjalan dengan baik, ini dikarenakan memang banyaknya guru-guru muda yang ada dan juga adanya sosialisasi, pelatihan akan pelaksanaan K.13 itu sendiri.

3.2.3 Guru

Keadaan guru yang mayoritas lulusan PGSD tentu sangat membantu akan berlangsungnya pengembangan sekolah di SD Muhammadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia emas 2045. Karakter siswa yang mayoritas kurang adanya rasa menghargai terhadap guru tentu merupakan tantangan yang besar, bagaimana tidak jika pada lingkup sekolah saja kurang santun tentu di dalam masyarakat akan menjadi kebiasaan yang sangat mengkhawatirkan. Tentu hal semacam ini tidak diharapkan untuk mencapai Indonesia emas 2045.

UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Adapun keempat standar kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh seorang guru. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Pangkalpinang memberikan arahan kepada semua guru bahwa hal terpenting dalam pembelajaran adalah kedisiplinan, keramahan, dan kesabaran dalam menghadapi siswa SD. Pembiasaan kedisiplinan yang dilakukan guru terhadap siswa, mendapatkan contoh langsung dari sistem yang diterapkan oleh kepala sekolah. Menurut Johnson dalam Kavanoz (2017:122) menyebutkan bahwa *expanding Weinstein's view claims that understanding teachers beliefs is essential to improving teaching practices and professional teacher preparation programs*. Memahami keyakinan guru sangat penting untuk meningkatkan praktik pengajaran dan program persiapan guru profesional. Kinerja guru yang langsung diawasi dan di bimbing oleh kepala sekolah menjadi modal akan terbentuknya karakter guru yang profesional.

Dari ketiga program tersebut, kepala sekolah memang menitik beratkan pada kinerja guru yang akan menciptakan generasi-generasi yang mampu bersaing di era Indonesia emas 2045.

3.3 Pelaksanaan Program Pengembangan SD Muhammadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia emas 2045

Adanya kendala yang menghambat beberapa program kerja yang direncanakan tentu jika tidak segera diatasi akan menjadi kegagalan kepemimpinan bagi kepala sekolah SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Pada sisi kualitas pendidikan pun akan menjadi sangat buruk apabila salah satu dari ketiga program yang dibuat kurang berjalan dengan baik.

Berikut pembahasan dari pelaksanaan ketiga program pengembangan sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah :

3.3.1 Sarana Prasarana

Salah satu penyebab kualitas pendidikan belum sangat maju dan tinggi adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk membantu proses belajar mengajar. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tentang sarana dan prasarana pasal 45 bahwa: (a) setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sedangkan ayat (b) menyebutkan bahwa ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (a) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pengupayaan kepala sekolah dalam pengembangan sarana prasarana terbilang sangat berprogres, akan tetapi memang masih ada pekerjaan rumah yang masih harus tetap dikerjakan. Belum adanya laboratorium merupakan salah satu komponen yang akan membuat kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah Pangkalpinang terhambat. Perpustakaan yang masih dalam tahapan renovasi dari segi pendataan dan penataan buku buku pun diharapkan akan mendukung kinerja guru dalam mengajar. Selain beberapa hal yang ada diatas, mayoritas pengupayaan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja pembelajaran sudah ada pada tahapan yang baik.

3.3.2 Kurikulum

Upaya pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan pemerintah memastikan diterapkannya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP yang telah berjalan sebelumnya. Sejak kebijakan pemerintah yang mengharuskan tiap-tiap sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013, SD Muhammadiyah Pangkalpinang menyambut kebijakan tersebut dengan baik. Hal ini nyata karena hingga sampai saat ini seluruh kelas selain

kelas 6 sudah menggunakan kurikulum 2013. Irianto (2015:5) menyatakan bahwa hendaknya pendidikan mampu melahirkan lapisan masyarakat terdidik dan menjadi kekuatan yang merekatkan unit-unit sosial di dalam masyarakat.

Kesiapan SD Muhammadiyah Pangkalpinang dalam penerapan kurikulum telah dibuktikan dengan adanya pelatihan untuk guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Sama dengan banyak sekolah yang ada di Indonesia, faktor kompetensi yang dimiliki guru akan menghambat berlangsungnya kurikulum 2013.

3.3.3 Guru

Faktor lulusan guru dalam mengajar maupun mendidik sangat berpengaruh akan hasil yang akan didapatkan dalam pengupayaan keberhasilannya pendidikan. Tingkatan usia guru pun berperan dalam menangani siswa, pengalaman yang didapatkan guru selama mengajar atau menghadapi siswa sangat bermanfaat. Mayoritas guru di SD Muhammadiyah Pangkalpinnag memang terbilang muda dan baru dalam mengajajar, tetapi beberapa diantaranya memang sudah terbilang lama dalam dunia pendidikan.

Makna dari Indonesia emas 2045 yang mengharuskan setiap SDM di Indonesia memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi persaingan era tersebut. Tentu perlunya kualitas guru yang mumpuni, kelayakan dan kelengkapan sarana prasarana serta pengaplikasian kurikulum yang baik akan menjadikan SD Muhammadiyah Pangkalpinang mampu bersaing di kancah nasional atau bahkan internasional, serta dapat mewujudkan apa yang diharapkan pada Indonesia emas 2045.

Menurut Sanjaya (2008:47-49) Kualitas pengelolaan proses pembelajaran oleh guru adalah kualitas layanan yang diberikan oleh guru dalam memfasilitasi pembelajaran, penciptaan iklim belajar, memberikan motivasi dan *reward/reinforcement*, dalam upaya meningkatkan *performance* dan prestasi belajar anak dengan menerapkan model-model pembelajaran yang berpusat pada anak yang tercermin dari kualitas

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang ditekankan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah Pangkalpinang, bahwa fokus untuk meningkatkan kualitas siswa adalah dengan berkualitasnya seorang guru. Penanaman sikap yang diterapkan oleh kepala sekolah ke guru sudah berjalan, meskipun selama satu tahun ini memang adanya *workshop* / pelatihan yang berkaitan untuk meningkatkan kualitas guru dianggap sebagian guru yang ada sangatlah kurang.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada pengembangan sekolah oleh kepala sekolah Di SD Muhammadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia emas 2045, maka dapat didimpulkan yaitu, 1) Kepala sekolah sudah cukup mengetahui akan Indonesia emas 2045, ini terbukti dengan program-program kerja yang direncanakan selama menjabat. Program pengembangan sesuai dengan visi misi sekolah dan juga berkaitan dengan esensi Indonesia emas 2045 yang mana pada peradaban yang akan datang kekuatan dari akhlak, karakter seseorang akan menjadi peran yang sangat sentral bagi kemajuan bangsa dan negara; 2) Program Pengembangan sekolah oleh kepala sekolah di SD Muhammadiyah Pangkalpinang menuju Indonesia emas 2045 terfokus pada tiga aspek, yakni pada Sarana prasarana, kualitas guru, dan juga kurikulum. Kualitas guru sangat disoroti oleh kepala sekolah, ini berkaitan tentang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang mana guru akan memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa menuju Indonesia emas 2045; dan 3) Pelaksanaan pengembangan sekolah sudah terbilang sangat baik, akan tetapi memang masih ada beberapa program yang belum dapat terlaksana. Kendala yang menghambat adalah segi finansial, tidak bisa dipungkiri karena SD Muhammadiyah Pangkalpinang menerapkan penarikan pembayaran SPP sesuai dengan dasar ekonomi yang berbeda –beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilm Pendidikan.* : Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kavanoz, Suzan and Burcu Varol. 2017. *Evolvment of Pre-service Language Teachers' Beliefs Through Teacher Education.* International Journal of

Progressive Education, Volume 13 Number 1.

- Litle, Tom. 2013. *21st Century Learning and Progressive Education: An Intersection*. International Journal of Progressive Education, Volume 9 Number 1.
- Irianto, Agus. 2015. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta : Kencana
- Manullang, Belferik. 2013. "Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045". Jurnal Pendidikan Karakter. No. 1. Vol. 3. Univesitas Negeri Medan Diakses pada 28 Januari 2018.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Triyono. 2016. "Menyiapkan Generasi Emas 2045". Makalah disajikan di Seminar Nasional ALFA-VI, pada 5 Oktober 2016, Unwidha Klaten.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Rebuglik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.